

MATERI MPLS : ARTI DAN MAKNA WAWASAN WIYATA MANDALA

Tujuan Wawasan Wiyata Mandala dalam Kegiatan MPLS

- ▶ Bagi guru pembimbing MPLS materi wawasan wiyata mandala, tujuan utama yang harus dicapai melalui materi ini adalah siswa baru dapat mengetahui dan mengenal dengan baik lingkungan sekolah. Secara umum wawasan wiyata mandala adalah pandangan dan pemikiran terhadap sekolah sebagai kawasan/lingkungan pendidikan.

Pengertian Wawasan Wiyata Mandala

- ▶ Wawasan berarti cara meninjau, cara memandang, cara melihat, cara tanggapan indrawi terhadap sesuatu (lingkungan).
- ▶ Wiyata berarti pendidikan.
- ▶ Mandala berarti lingkaran, bundaran, bulatan, atau lingkungan.
- ▶ Wawasan Wiyata Mandala adalah cara memandang sekolah sebagai lingkungan pendidikan dan pembelajaran

Cara mewujudkan Wawasan Wiyata Mandala adalah :

Ada 5 komponen penting :

1. Peran Kepala Sekolah
2. Peran Guru
3. Peran Civitas Akademika
4. Peran Murid
5. Peran masyarakat sekitar

1. Peran Kepala Sekolah :

- ▶ Berwenang dan bertanggung jawab penuh terhadap penyelenggaraan pendidikan di lingkungan sekolah.
- ▶ Kepala sekolah dihormati dan berwibawa artinya siapapun yang berkepentingan dengan sekolah harus melalui kepala sekolah.
- ▶ Semua aparat sekolah tidak boleh bertindak sendiri-sendiri melainkan atas seijin kepala sekolah.
- ▶ Kepala sekolah melaksanakan program-program yang telah disusun bersama komite sekolah.

- ▶ **Menyelenggarakan musyawarah sekolah yang melibatkan pendidik, osis, komite sekolah, tokoh masyarakat, dan pihak keamanan setempat.**

2. Peran Guru :

- ▶ Menjunjung tinggi martabat dan citranya baik sikap dan tingkah lakunya.
- ▶ **Menjadi tauladan di masyarakat (pamong).**
- ▶ Guru harus mampu memimpin baik di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.
- ▶ **Digugu dan ditiru, dipercaya oleh diri sendiri dan warga sekolah.**

3. Peran Civitas Akademika :

- Tata Usaha harus mendukung kepentingan administrasi dalam rangka proses belajar mengajar di sekolah.**
- Perangkat sekolah yang lain seperti pegawai, Satpam, Tukang Kebun, piket dll, harus melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai bidang tugas masing-masing.**
- Semua warga sekolah menjalin rasa persaudaraan demi kenyamanan warga sekolah.**

4. APA PERAN MURID DALAM KEGIATAN WIYATA MANDALA

- **Mentaati tata tertib yang berlaku di sekolah tanpa kecuali.**
- **Hormat dan sopan kepada guru dan warga sekolah yang lain.**
- **Hormat dan sopan kepada teman**
- **Belajar yang tekun**
- **Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.**
- **Menjaga nama baik keluarga dan sekolah di manapun berada.**
- **Menjauhi narkoba.**
- **Menjaga dan memelihara fasilitas belajar dan mengajar.**
- **Menjaga keamanan sekolah.**
- **Melaporkan peristiwa negatif yang terjadi di sekolah kepada OSIS, guru, wakil kepala sekolah, BK atau Kepala sekolah.**
- **Memelihara lingkungan sekolah**

5. Peranan masyarakat :

- ▶ **Mendukung program dan kebijakan sekolah dalam rangka pemajuan PBM.**
- ▶ **Memberi saran dalam pemajuan proses belajar dan mengajar.**
- ▶ **Ikut menjaga keamanan lingkungan sekolah.**
- ▶ **Mengadakan kerjasama dengan pihak sekolah melalui Komite sekolah.**

Sekolah Sebagai Kawasan Wiyata Mandala

10 K

- 1. Keamanan**
- 2. Kekeluargaan**
- 3. Kedisiplinan**
- 4. Kerindangan**
- 5. Kebersihan**
- 6. Keindahan**
- 7. Kelestarian**
- 8. Ketertiban**
- 9. Kesehatan**
- 10. Keteladanan**

PENGGUNAAN SEKOLAH

- ▶ **Sebagai Lembaga Pendidikan Maka Sekolah tidak boleh digunakan untuk :**
 - a.Promosi dan penjualan produk yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan.**
 - b.Tempat penyebaran aliran sesat dan penyebaran ajaran agama tertentu yang bertentangan dengan undang-undang.**
 - c. Propaganda politik atau tempat berkampanye.**
 - d.Shooting film atau sinetron tanpa izin Pemda.**
 - e.Kegiatan yang dapat menimbulkan kerusakan, perselisihan, sehingga susana sekolah menjadi tidak kondusif.**

Mekanisme Pelaksanaan Wiyata Mandala

A. Tahap Preventif :

- 1. Memelihara sekolah melalui 10 K.**
- 2. Menciptakan suasana harmonis antar warga sekolah**
- 3. Membentuk jaring pengawasan (Razia).**
- 4. Menghilangkan bentuk peloncoan saat MPLS**
- 5. Mengisi jam kosong dengan kegiatan ekstrakurikuler**
- 6. Meningkatkan keamanan dan ketertiban saat berangkat dan usai sekolah**

B. Tahap represif :

- 1. Mendamaikan pihak yang terlibat perselisihan.**
- 2. Menetralisir isu negatif yang berkembang.**
- 3. Berkoordinasi dengan pihak keamanan bila ada kriminal di sekolah**
- 4. Penyelesaian kasus secara hukum terhadap kasus yang melibatkan pihak luar sekolah.**
- 5. Mengadakan Bimbingan dan Penyuluhan.**
- 6. Memberikan sanksi sesuai tata tertib yang berlaku**

